

**ANALISIS SEMIOTIKA KOMUNIKASI VISUAL
VIDEO KLIP “HARA” TENTANG MAKNA
KESEIMBANGAN ALAM**



PENGKAJIAN

**Oleh:
BIMA SETYO AJI
NIM: 1812539024**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

ANALISIS SEMIOTIKA KOMUNIKASI VISUAL VIDEO KLIP “HARA” TENTANG MAKNA KESEIMBANGAN ALAM



PENGKAJIAN

**Oleh:
BIMA SETYO AJI
NIM: 1812539024**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Pengkajian berjudul : **ANALISIS SEMIOTIKA KOMUNIKASI VISUAL VIDEO KLIP “HARA” TENTANG MAKNA KESEIMBANGAN ALAM**, diajukan oleh BIMA SETYO AJI, NIM 1812539024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 14 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Dosen Pembimbing I/Anggota



Dr. IT. Sumbo Tinarbuko, M.Sn.

NIP. 19660404 199203 1 002/ NIDN. 0001046616

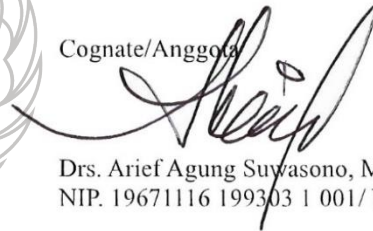
Dosen Pembimbing II/Anggota



Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds.

NIP. 19821113 201404 1 001/ NIDN. 0013118201

Cognate/Anggota



Drs. Arief Agung Suwasono, M.Sn.

NIP. 19671116 199303 1 001/ NIDN. 0016116701

Ketua Program S-1

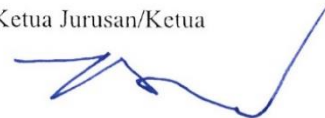
Desain Komunikasi Visual



Daru Tunggul Aji, M.A.

NIP. 19870103 201504 1 002/ NIDN. 0003018706

Ketua Jurusan/Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005/ NIDN. 0015037702

Mengetahui :

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia



Dr. Timbul Rakarjo, M.Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001/ NIDN.

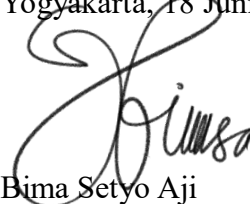
000816906

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul : **ANALISIS SEMIOTIKA KOMUNIKASI VISUAL VIDEO KLIP “HARA” TENTANG MAKNA KESEIMBANGAN ALAM**, merupakan karya yang diajukan untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini sepenuhnya merupakan hasil pemikiran sendiri dan bukan hasil tiruan dari karya tulis ataupun skripsi yang sudah pernah dipublikasikan sebelumnya, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun. Pernyataan ini dibuat dengan penuh pertanggungjawaban serta kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.



Yogyakarta, 18 Juni 2022



Bima Setyo Aji
NIM: 1812539024

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta:

Nama : Bima Setyo Aji

NIM : 1812539024

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, penulis memberikan karya tugas akhir pengkajian yang berjudul **ANALISIS SEMIOTIKA KOMUNIKASI VISUAL VIDEO KLIP “HARA” TENTANG MAKNA KESEIMBANGAN ALAM**, kepada UPT perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dengan demikian penulis memberikan kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengolahnya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin maupun memberikan royalti dari Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini yang dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 18 Juni 2022


Bima Setyo Aji
NIM: 1812539024

Kita ditempatkan di ruang yang sama, berada di satu harmoni alam.

Namun apa yang terjadi bila harmoni itu terganggu,

Kehancuran

WWF Indonesia



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena izin, karunia, serta rahmat-Nya, Saya mampu menyelesaikan tugas akhir pengkajian ini yang berjudul “Analisis Semiotika Komunikasi Visual pada Video Klip Hara tentang Makna Keseimbangan Alam”. Penulisan dan penyusunan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa (FSR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (ISI Yogyakarta).

Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan serta penyusunan tugas akhir pengkajian ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bimbingan, dukungan, bantuan, masukan serta doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Daru Tunggul Aji, S.S., M.A serta Bapak Kadek Primayudi, S.Sn.,M.Sn., selaku Ketua dan Wakil Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Dr. IT. Sumbo Tinarbuko., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing 1 Tugas Akhir yang telah mau meluangkan waktunya untuk konsultasi dan bimbingan secara daring (online), memberikan arahan, dorongan, serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
3. Bapak Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds., selaku Dosen Pembimbing 2 Tugas Akhir yang sudah memberikan berbagai masukan, saran, serta arahan sehingga proses penulisan tugas akhir ini menjadi sempurna.
4. Bapak Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn., selaku Dosen Wali telah membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Seluruh staf pengajar Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama Penulis menempuh pendidikan.
6. Kedua orang tua Penulis, yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan kasih sayang, serta perhatian dan kesabarannya dalam mendampingi perjalanan dan langkah Penulis. Penulis berharap semoga Tuhan senantiasa memberikan kesehatan kepada kedua orang tua.

7. Kakak tersayang, Yayang Putra Pratama, terima kasih atas semua doa dan segala dukungan yang selalu diberikan. Semoga Tuhan senantiasa memberikan kesehatan.
8. Tikus, Theo, Nafi, Manaf, Nicky, Ikhsan, Rahman, Beki, Anggit, Josi, Davit sebagai teman-teman dekat penulis yang telah mau berdiskusi dan membantu dalam proses mengerjakan tugas akhir, mengisi ruang dan waktu penulis selama masa perkuliahan, serta sudah meluangkan waktunya untuk menghibur diri disela-sela mengerjakan tugas kuliah.
9. Teman-teman DKV angkatan 2018 Prau Layar, terima kasih atas kehadiran kalian semua sehingga kita pernah dipertemukan dan berlayar bersama. Senang bertemu dan mengenal kalian, semoga kita dipertemukan kembali sebagai nahkoda-nahkoda kapal yang berpengalaman di masa yang akan datang.



ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan pesan dan makna yang terkandung dalam video klip Hara menggunakan pendekatan teori semiotika Roland Barthes terkait makna konotasi dan mitos Metode yang digunakan adalah metode analisis semiotika komunikasi visual yang berdasar pada teori semiotika Roland Barthes terkait makna konotasi dan mitos serta analisis desain komunikasi visual. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa video klip Hara merupakan sebuah karya video klip naratif yang bertema kelestarian alam, yaitu memuat pesan dan makna untuk memengaruhi, mengajak, serta menyampaikan pesan kepada audiens atau penonton untuk saling menjaga dan merawat kelestarian bumi beserta elemen-elemen alam penyusunnya. Dalam menyampaikan pesannya, video klip ini menggunakan pendekatan personifikasi dengan mengambil sudut pandang sosok elemen-elemen alam yang diperankan oleh 6 (enam) penyanyi wanita tanah air, sebagai tokoh utamanya. Dalam menyampaikan pesan dan makna tentang kelestarian alam, video klip Hara menggunakan bentuk tanda visual dan verbal yang bersifat konotatif agar pesan dan makna yang disampaikan lebih menarik, dapat memuat pemaknaan yang bersifat subyektif atau lebih luas, menambah kesan rasa yang lebih indah dan dramatis dalam menyampaikan pesan, serta mampu membangkitkan emosi serta perhatian audiens atau penonton saat menangkap pesan dan makna yang terkandung di dalamnya.

Kata kunci : *Intepretasi, Video Klip Hara, Semiotika*

ABSTRACT

This essay aims to interpret the messages and meanings contained in Hara's video clip using Roland Barthes' semiotic theory approach related to the meaning of connotations and myths. The method used is a visual communication semiotic analysis method based on Roland Barthes' semiotic theory related to the meaning of connotations and myths as well as communication design analysis. visual. The results of this study conclude that Hara's video clip is a narrative video clip work with the theme of nature conservation, which contains messages and meanings to influence, invite, and convey messages to the audience or viewers to take care of each other and care for the preservation of the earth and the natural elements that compose it. In conveying its message, this video clip uses a personification approach by taking the point of view of the figure of natural elements, played by 6 (six) Indonesian female singers, as the main characters. In conveying messages and meanings about nature conservation, Hara's video clip uses connotative forms of visual and verbal signs so that the messages and meanings conveyed are more interesting, can contain subjective or broader meanings, add a more beautiful and dramatic sense of impression in conveying the message, as well as being able to evoke emotions and the attention of the audience or audience when capturing the message and the meaning contained in it.

Keywords: Interpretation, Hara's Video Clip, Semiotics

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	i
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Pengkajian.....	4
D. Batasan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	6
A. Landasan Teori.....	6
B. Kajian Hasil-hasil Penelitian	19
C. Kerangka Pemikiran	21
BAB III.....	22
A. Metode Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	22
C. Metode pengumpulan data	23

D. Instrumen Penelitian	24
E. Teknik Analisis Data	25
F. Definisi Operasional	26
G. Langkah-langkah Penelitian	29
BAB IV	30
A. Pembahasan	30
B. Analisis Obyek Penelitian	32
C. Pembahasan	100
BAB V	106
A. Rangkuman	106
B. Kesimpulan	106
C. Saran	108
LAMPIRAN	113
A. Lembar Konsultasi	113
B. Lembar Persetujuan	116
C. Dokumentasi	117



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Tanda Roland Barthes.....	8
Gambar 2. 2 Konsep Triadik Sumbo Tinarbuko	10
Gambar 3. 1 Pemodelan Triadik Sumbo Tinarbuko	25
Gambar 4. 1 Cover Album Hara	31
Gambar 4. 2 Video Klip Hara	31
Gambar 4. 3 Latar Background	36
Gambar 4. 4 Peta Wilayah dalam Animasi Avatar the Legend of Aang	37
Gambar 4. 5 Elemen Tanah	43
Gambar 4. 6 Potongan Adegan Elemen tanah	44
Gambar 4. 7 Potongan Adegan Elemen Tanah	45
Gambar 4. 8 Pakaian Adat Kebaya	46
Gambar 4. 9 Elemen Air.....	51
Gambar 4. 10 Potongan Adegan Elemen Air	53
Gambar 4. 11 Potongan Adegan Elemen Air.....	54
Gambar 4. 12 Pakaian Adat Ta'a.....	56
Gambar 4. 13 Penggambaran Baruna	57
Gambar 4. 14 Elemen Api.....	62
Gambar 4. 15 Potongan Adegan Elemen Api.....	63
Gambar 4. 16 Potongan Adegan Elemen Api.....	65
Gambar 4. 17 Penggambaran Dewa Agni	67
Gambar 4. 18 Elemen Logam.....	71
Gambar 4. 19 Potongan Elemen Logam	72
Gambar 4. 20 Potongan Adegan Elemen Logam	73
Gambar 4. 21 Potongan Adegan Elemen Logam	74
Gambar 4. 22 Persamaan Visual Kostum.....	76
Gambar 4. 23 Elemen Udara	80
Gambar 4. 24Potongan Adegan Elemen Udara	82
Gambar 4. 25 Potongan Adegan Elemen Udara	83

Gambar 4. 26 Potongan Adegan Elemen Udara	84
Gambar 4. 27 Penggambaran Dewa Bayu	86
Gambar 4. 28 Elemen Bumi	89
Gambar 4. 29 Potongan Adegan Elemen Bumi.....	91
Gambar 4. 30 Potongan Adegan Elemen Bumi.....	91
Gambar 4. 31 Penggambaran Dewa Wisnu.....	93
Gambar 4. 32 Potongan Adegan Outro	98



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Adegan 1 Video Klip Hara	33
Tabel 4. 2 Adegan 2 Video Klip Hara	41
Tabel 4. 3 Adegan 3 Video Klip Hara	49
Tabel 4. 4 Adegan 4 Video Klip Hara	60
Tabel 4. 5 Adegan 5 Video Klip Hara	69
Tabel 4. 6 Adegan 6 Video Klip Hara	79
Tabel 4. 7 Adegan 7 Video Klip Hara	88
Tabel 4. 8 Adegan 8 Video Klip Hara	95



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alam merupakan wadah kehidupan yang luas, tempat tinggal bagi semua makhluk hidup baik tumbuhan, hewan, dan manusia. Keberadaan alam semesta tidak lepas dari hadirnya Sang Maha Cipta yang telah menciptakan semua alam sejalan dengan diciptakannya manusia sebagai makhluk hidup yang dibekali akal serta pikiran. Manusia hadir di bumi ini diharapkan mampu menjalankan tugas untuk menjaga keseimbangan alam. Namun faktanya, sebagian besar kerusakan atau bahkan bencana alam yang terjadi saat ini disebabkan oleh ulah manusia sendiri. Mereka yang tidak bertanggung jawab menjadi penyebab utama kerusakan alam seperti pencemaran air, tanah, udara, kebakaran hutan, dan lain-lain. Kerusakan alam merupakan suatu keadaan dimana alam atau lingkungan menjadi terganggu akibat hilangnya suatu elemen yang kemudian mengakibatkan alam tidak dapat berfungsi dengan semestinya. (Putri, Danastri. 2021). Selain berdampak pada kehidupan manusia sendiri, kerusakan tersebut juga berpengaruh terhadap keseimbangan alam.

Khulafa Pinta Winastya mengatakan bahwa keseimbangan alam merupakan kondisi yang seimbang antara kehidupan makhluk hidup dan lingkungan tempat tinggalnya. Oleh sebab itu, keseimbangan alam akan tetap terjaga jika manusia senantiasa mencintai dan menjaga alam beserta elemen-elemen penyusunnya. Terdapat empat elemen yang menyusun alam, yaitu elemen tanah, elemen air, elemen api, dan elemen udara. Elemen-elemen alam tersebut memiliki peran yang penting dalam keberlangsungan hidup manusia. Manusia membutuhkan tanah sebagai dasar untuk tempat tinggal, air selalu dibutuhkan sebagai sumber segala kehidupan, Api dimanfaatkan sebagai salah satu sumber energi, dan udara yang sangat diperlukan untuk kehidupan manusia. Oleh sebab itu, sudah semestinya manusia diharapkan selalu menjaga keseimbangan alam.

Berawal dari kasus kerusakan alam yang diakibatkan oleh manusia, kini sering kita jumpai gerakan atau kampanye yang menyuarakan pesan untuk

menjaga keseimbangan alam. Tidak sedikit pesan-pesan tersebut disampaikan atau digambarkan secara menarik dan kreatif melalui media desain komunikasi visual, salah satu contohnya adalah video klip. Menurut Webster video klip merupakan sebuah rekaman kinerja musik yang disertai dan disinkronkan, seperti kegiatan menginterpretasi suatu lirik atau serangkaian gambar. Namun seiring dengan perkembangan zaman, video klip diciptakan sebagai sebuah karya kreatif untuk menyampaikan beberapa pesan khususnya dalam lagu (Oktavyanthi & Kholiq, 2020). Salah satu video klip yang mengandung pesan dan makna untuk menjaga kelestarian dan keseimbangan alam adalah video klip berjudul “Hara”.

“Hara” merupakan judul video klip yang lirik lagunya merupakan hasil ciptaan Melly Goeslaw dan diaransemen oleh Anto Hoed bersama Andi Ayunir. Video klip yang dirilis pada 3 Agustus 2018 ini awalnya adalah sebuah karya musik yang diciptakan sebagai kado ulang tahun Rinaldy Yunardi pada tahun 2017, bersamaan dengan pagelaran *Fashion Show* miliknya yang berjudul “*Equilibrium*”. Video klip ini memuat 6 (enam) buah lagu yang dinyanyikan oleh 6 penyanyi wanita Indonesia atas pilihan Melly sendiri sebagai pencipta lagu. Mereka adalah Rossa, Andien, Krisdayanti, Titi DJ, Syahrini, dan Melly Goeslaw. Tidak hanya bernyanyi, para diva tersebut juga turut tampil di dalam video klip sebagai tokoh utama yang berperan sebagai elemen-elemen penyusun alam, yaitu tanah, air, api, logam, udara, dan bumi. Disamping itu, video klip ini menggunakan serta menampilkan bentuk-bentuk tanda yang bersifat simbolik pada setiap adegan untuk menyampaikan pesan dan makna tentang menjaga kelestarian dan keseimbangan alam kepada audiens. Namun proses pemaknaan pesan dan makna oleh audiens terhadap bentuk tanda-tanda yang disampaikan tersebut, tentu memiliki berbagai perbedaan atau variasi yang membentuk atau dipahami sebagai sebuah wacana. Sebagai sebuah wacana, maka pemaknaan terhadap pesan dan makna pada sebuah media menjadi suatu kegiatan yang terbuka untuk mendapatkan interpretasi pesan atau makna sebenarnya yang disampaikan oleh sebuah media, salah satunya video klip (Storey, 2007:13). Dalam proses menginterpretasikan pesan dan makna yang terkandung dalam tanda pada video klip Hara, peneliti menggunakan metode semiotika komunikasi

visual.

Menurut Sumbo Tinarbuko (2017:6) dalam bukunya yang berjudul “*Membaca Tanda dan Makna Desain Komunikasi Visual*”, semiotika komunikasi visual lahir atas keberadaan ilmu semiotika. Semiotika sendiri merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda (*sign*), fungsi tanda, dan produksi makna. Semiotika atau dalam istilah Barthes yaitu semiologi, merupakan sebuah dasar untuk mempelajari bagaimana kemanusiaan memaknai suatu hal (Sobur, 2004: 15). Sedangkan ilmu desain komunikasi visual berperan sebagai produsen atau pencipta tanda dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan pengkajian pada karya desain komunikasi visual, semiotika komunikasi visual mampu digunakan sebagai cara untuk melihat, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan secara detail terkait interaksi tanda visual dan verbal yang terdapat di dalam suatu karya tertentu, sebagai dasar pembentuk pesan verbal dan pesan visual. Disamping itu, Sumbo Tinarbuko juga mengatakan bahwa semiotika komunikasi visual dapat digunakan untuk menemukan serta memahami makna kontasi yang tersimpan di dalam sebuah karya desain komunikasi visual. Sehingga dapat dikatakan bahwa semiotika komunikasi visual merupakan sebuah ilmu baru yang hadir dan berguna untuk menginterpretasikan serta memahami makna pesan verbal dan visual yang terdapat dalam sebuah karya desain komunikasi visual.

Atas dasar latar belakang tersebut, peneliti sangat tertarik melakukan penelitian untuk melakukan interpretasi pesan dan makna lebih mendalam pada tanda verbal dan tanda visual dalam video klip Hara. Sebagai seorang Penelitian ini menjadi penting karena berusaha untuk mengungkapkan atau membongkar pesan dan makna pada tanda-tanda yang ditampilkan dalam setiap adegan video klip Hara, sehingga pemahaman pesan dan makna yang diterima oleh audiens atau penonton memiliki kesamaan pemikiran dengan pesan dan makna yang ingin disampaikan oleh video klip Hara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode semiotika komunikasi visual yang berdasar atas teori semiotika Roland Barthes dan desain komunikasi visual untuk menginterpretasi pesan dan makna yang terkandung pada video klip Hara. Sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi atau

pengetahuan baru terkait kajian ilmu semiotika, menjadikan hasil penelitian ini sebagai bentuk upaya kepada audiens serta masyarakat dalam melihat ataupun menikmati sebuah video klip tanpa meninggalkan pesan atau nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dan diharapkan mampu menambah kesadaran orang-orang akan pentingnya upaya untuk menjaga keletarian dan keseimbangan alam lewat pesan dan makna yang terkandung dalam video klip “Hara”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pesan dan makna yang terkandung dalam video klip Hara berdasarkan pendekatan teori semiotika Roland Barthes terkait makna konotasi dan mitos?

C. Tujuan Pengkajian

Mengintepretasikan pesan dan makna yang terkandung dalam video klip Hara menggunakan pendekatan teori semiotika Roland Barthes terkait makna konotasi dan mitos.

D. Batasan Penelitian

Batasan penelitian digunakan untuk menghindari adanya pelebaran masalah, oleh karena itu pembahasan dalam penelitian ini dibatasi pada pengintepretasian pesan dan makna terhadap tanda visual dan verbal yang terkandung dalam setiap adegan video klip Hara, menggunakan teori semiotika Roland Barthes terkait makna konotasi dan mitos.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah sumbangan informasi atau bahan referensi penelitian terkait analisis semiotika komunikasi visual yang berdasar atas teori semiotika Roland Barthes dan desain komunikasi visual pada media video klip.

2. Manfaat Praktis,

a) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu menyumbangkan wawasan serta ilmu pengetahuan khususnya ilmu semiotika bagi mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk mengetahui makna suatu tanda pada karya desain komunikasi visual.

b) Bagi Media Massa

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan yang dapat disebarkan secara luas terkait makna atau pesan yang ingin disampaikan oleh video klip “Hara” yaitu tentang keseimbangan alam.

c) Bagi Asosiasi atau Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan baru dalam merespon atau memaknai tanda-tanda yang ditampilkan dalam sebuah media komunikasi visual, sebagai bentuk upaya kepada audiens serta masyarakat dalam melihat ataupun menikmati sebuah video klip tanpa meninggalkan pesan atau nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang makna atau pentingnya upaya untuk menjaga kelestarian dan keseimbangan alam.

d) Bagi Industri Kreatif

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan materi atau referensi bagi pelaku kreatif agar dapat dikembangkan lebih lanjut dalam proses penyampaian pesan pada media-media lainnya, terutama pada media video klip.

e) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah dasar pemikiran atau kebijakan baru bagi pemerintah sebagai salah satu cara untuk mengajak masyarakat luas dalam usaha untuk menjaga kelestarian dan keseimbangan alam.